

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara agraris dimana salah satu produk unggulan pertanian Indonesia adalah tanaman pangan. Ketahanan pangan dalam suatu negara dikatakan baik apabila semua penduduk disuatu negara dapat terpenuhi kebutuhannya (Fertiwi, 2018). Salah satu komoditi pangan utama setelah padi dan jagung adalah kedelai yang merupakan bahan pangan sumber protein nabati utama bagi masyarakat. Sampai saat ini belum ditemukan bahan makanan dari tanaman lain, seperti kedelai yang sangat kaya dengan protein. (Andyanie, 2016:7).

Kedelai merupakan sumber protein nabati yang efisien, dalam arti bahwa untuk memperoleh jumlah protein yang cukup diperlukan kedelai dalam jumlah yang kecil. Kedelai memiliki kandungan kalsium, fosfor, zat besi, vitamin A dan B yang berguna bagi pertumbuhan manusia. Kedelai dapat digunakan untuk berbagai keperluan antara lain untuk makanan manusia, ternak dan bahan industri. Di Indonesia, kedelai digunakan sebagai bahan makanan seperti, *soyghurt*, susu kedelai, tauco, kecap, tempe dan tahu (Cahyadi, 2015:7-10). Tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi terkait pemenuhan kebutuhan gizi akan membuat masyarakat terdorong untuk mengonsumsi olahan kedelai dan akan memacu pertumbuhan industri pengolahan kedelai salah satunya adalah pengolahan tahu.

Salah satu industri pengolahan tahu yang ada di Kabupaten Jember adalah Pabrik Tahu UD. Saudara Jaya merupakan salah satu perusahaan industri tahu siap olah dan tahu siap pakai yang terletak Jl. Teratai XVI No. 12 RT. 02 RW. 06 Kelurahan Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember 68117. UD. Saudara Jaya merupakan usaha keluarga yang dibangun sejak tahun 2000 dengan Bapak Muhammad Wahyudi selaku pemilik usaha Pabrik Tahu UD. Saudara Jaya. Bahan baku kedelai yang digunakan UD. Saudara Jaya merupakan kedelai impor untuk proses produksi tahu. UD. Saudara Jaya membutuhkan kurang lebih 6,5 kg kedelai

dalam satu kali proses produksi yang menghasilkan 3 papan tahu. Pemotongan tahu mentah 1 papan bisa menjadi 100 untuk ukuran 5,8 cm x 5,8 cm sedangkan untuk tahu goreng 1 papan menjadi 240 dengan ukuran 5,8 cm x 2,4 cm. Penjualan dan promosi dilakukan penjualan secara langsung di pasar-pasar daerah yang ada di Kabupaten Jember, seperti pasar Tanjung dan pasar Gebang Tengah. Satu papan tahu mentah di hargai Rp 40.000 atau Rp. 400 per biji, sedangkan untuk tahu goreng dihargai Rp. 42.000 per papan atau Rp. 240 per biji. Usaha tahu UD. Saudara Jaya memiliki 10 karyawan untuk melakukan proses produksi dari pengadaan bahan baku, produksi, pemotongan, sampai dengan pengemasan tahu. Pabrik tahu UD. Saudara Jaya memiliki pesaing dengan usaha sejenis yang berjarak sekitar 5 km dengan jumlah sekitar 15-25 kompetitor.

Permasalahan yang dihadapi adalah perusahaan kesulitan merekrut tenaga kerja baru dan sulit menemukan di daerah sekitar terutama Kecamatan Patrang. Hal tersebut didasari oleh perusahaan memiliki kualifikasi tertentu, yaitu calon tenaga kerja memiliki karakter tidak mudah emosi. UD. Saudara Jaya mendapatkan tenaga kerja dari daerah lain diluar Kecamatan Patrang. Dalam memasarkan produknya, UD. Saudara Jaya tidak terlalu aktif dalam melakukan kegiatan promosi dan pemasaran. Perusahaan hanya berfokus pada cara promosi dari mulut ke mulut saja, dengan relasi yang kurang luas. Tidak melakukan promosi seperti menggunakan iklan di media sosial sehingga konsumen hanya terbidik di wilayah Jember dan belum bisa sampai ke luar daerah.

Berdasarkan informasi dari pemilik usaha pada aspek keuangan, pencatatan laporan keuangan tidak lengkap dari tahun ke tahun, serta proses pencatatannya masih manual. Penyebab lainnya adalah tidak dilakukannya proses sortasi kedelai sehingga produk tahu yang dihasilkan terkadang ada yang kurang bagus. Pada proses produksi terkadang mengalami pemadaman listrik, sehingga menghambat proses kegiatan produksi UD. Saudara Jaya, serta legalitas dalam aspek hukum belum lengkap yaitu belum terdapat P-IRT.

Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan produktifitas perusahaan dan daya saing dalam pengembangan usaha tahu UD. Saudara Jaya. Analisis yang dapat digunakan adalah

metode pendekatan *Decision Support System* (DSS). Sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan pendekatan DSS yang merupakan alternatif untuk membantu menganalisis permasalahan yang sedang terjadi dalam perusahaan sehingga dapat mengatasi permasalahan yang mencakup beberapa aspek diantaranya aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek keuangan yang tercantum pada *software DSS-UMKM version 2.0*. Melalui pendekatan *Decision Support System* mampu membantu pihak manajemen untuk menentukan keputusan yang akan ambil dalam mengembangkan usaha Agroindustri Tahu UD. Saudara Jaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, didapatkan rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis kinerja berdasarkan aspek hukum, aspek pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan usaha Agroindustri Tahu pada UD. Saudara Jaya Kabupaten Jember?
2. Bagaimana rekomendasi perbaikan dan pengembangan yang perlu dilakukan UD. Saudara Jaya dalam upaya pengembangan usaha Agroindustri Tahu berdasarkan hasil analisis menggunakan *Decision Support System* (DSS)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kinerja berdasarkan aspek hukum, aspek pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan usaha Agroindustri Tahu pada UD. Saudara Jaya Kabupaten Jember.

2. Mampu memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan yang perlu dilakukan UD. Saudara Jaya dalam upaya pengembangan usaha Agroindustri Tahu berdasarkan hasil analisis menggunakan *Decision Support System* (DSS).

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan diatas, manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Program Studi Manajemen Agroindustri. Penelitian ini juga merupakan wujud pengembangan dan penerapan ilmu yang diperoleh dengan menganalisis suatu permasalahan yang terjadi di suatu perusahaan dengan menggunakan *software* DSS

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pertimbangan pengambilan keputusan mengenai pengembangan usaha Agroindustri Tahu pada UD. Saudara Jaya Kabupaten Jember.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya, khususnya pada analisis pengembangan usaha Agroindustri Tahu dengan *software* DSS